

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil penelitian dan pembahasan yang penulis kemukakan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut perhitungan biaya bahan baku dari perusahaan, perusahaan terlalu memukul rata semua produk yang dihasilkan sehingga biaya bahan baku yang dikeluarkan lebih besar dari pada menggunakan menggunakan metode *full costing*, karena perusahaan kurang mampu memanfaatkan bahan baku dengan baik.
2. Perhitungan biaya *overhead* pabrik yang dilakukan oleh perusahaan kurang akurat, karena biaya *overhead* pabrik yang dibebankan ke produk tidak secara keseluruhan melainkan hanya sebagian yang terdiri dari biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya bahan penolong, dan biaya non produksi, sedangkan menurut perhitungan dengan metode *full costing* biaya *overhead* pabrik yang dibebankan ke produk dihitung secara keseluruhan dimana biaya penyusutan di perhitungkan.
3. Perhitungan beban pokok produksi dengan metode perusahaan menghasilkan beban pokok produksi yang lebih tinggi dibandingkan menggunakan metode *full costing*.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada pengelola CV. Siji Lifestyle antara lain :

1. Pihak perusahaan sebaiknya meninjau kembali kebijakan mereka mengenai metode perhitungan beban pokok produksi CV. Siji Lifestyle sebaiknya melakukan perhitungan biaya bahan baku secara rinci dalam menentukan beban pokok produksi agar beban pokok produksi yang dihasilkan dapat lebih akurat dalam hal penggunaan biaya produksi.
2. Metode *full costing* sebaiknya digunakan sebagai *alternative* untuk menghitung beban pokok produksi, karena metode tersebut memberikan informasi biaya produksi yang lebih lengkap dan akurat terutama dalam hal pembebanan biaya bahan baku serta biaya *overhead* pabrik ke produk, sehingga berdasarkan informasi beban pokok produksi tersebut, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang tepat.
3. Apabila CV. Siji Lifestyle ingin menerapkan metode *full costing* dalam perhitungan beban pokok produksi maka perlu melakukan pencatatan aktivitas produksi dan biaya secara rinci dan terstruktur.